

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
DENGAN MODEL *COLLABORATIVE LEARNING* PADA MATA
PELAJARAN IPA DI SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH
PADANG**

**OLEH:
SUCI RAHMADHANI
NPM. 1110013411152**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
DENGAN MODEL *COLLABORATIVE LEARNING* PADA MATA
PELAJARAN IPA DI SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH
PADANG**

Suci Rahmadhani¹, Erman Har², Siska Angreni²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: rahmadhanisuci82@gmail.com

Abstract

The aim of research to describe the increase in activity and science student learning outcomes through Collaborative Learning in class models VC SDN 10 Wean River. This type of research is classroom action research conducted in two cycles. The instrument used observation sheets student activities, teacher activity observation sheet, and achievement test. The results showed the process of implementation of learning by teachers in the first cycle, an average of 70% and on the second cycle increased to 83.35%. Activity of students in the first cycle among other activities asked by an average of 41.45%, of expression with an average of 47.55% and the activity of discussion with an average of 57.31%. In the second cycle the average student activity increased, among other activities inquired into 72.24%, 79.49% express opinions into, and the discussion became 87.88%. Cognitive learning results of the first cycle, students who completed 26 students (63.41%) with an average value of 78.70 increased in the second cycle as many as 35 students (85.37%) with an average value of 81.80. It was concluded that there was an increase in activity and learning outcomes in science learning after using the model of Collaborative Learning.

Keywords: Science, Learning Activities, Results Learning and Collaborative Learning Model.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membangun manusia yang berkualitas sesuai dengan yang diinginkan. Melalui pendidikan mutu sumber daya manusia akan mengalami peningkatan. Pendidikan tersebut antara lain bisa ditempuh melalui proses pembelajaran di

sekolah. Sekolah merupakan salah satu sarana yang disediakan agar manusia dapat berupaya menata hidupnya di masa depan. Keberhasilan pendidikan di sekolah tergantung pada proses belajar-mengajar di kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu tanggal 18 Februari 2015 dengan guru Kelas V SD Negeri 10 Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, masih ditemukan beberapa kelemahan dalam kegiatan belajar-mengajar. Selain itu siswa cenderung pasif dalam melakukan aktivitas pembelajaran.

Selama proses pembelajaran IPA, peneliti juga melihat kurangnya aktivitas siswa dalam bertanya, mengemukakan pendapat dan aktivitas siswa dalam berdiskusi. Dari 43 orang siswa masih ada 22 orang siswa yang masih ragu-ragu dalam bertanya, mengemukakan pendapat, dan kurang aktif dalam kegiatan berdiskusi. Sedangkan sisanya kurang mengamati pembelajaran. Dapat dikatakan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran masih rendah. Terutama dalam aktivitas bertanya, mengemukakan pendapat dan aktivitas diskusi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Asnita Dewi, S.Pd. (guru kelas V-C) pada hari Rabu tanggal 18 Februari 2015 di SD Negeri 10

Sungai Sapih Padang, peneliti mendapatkan informasi bahwa hasil ulangan harian 1 Semester II mata pelajaran IPA masih kurang memuaskan. Di SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang, Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) bagi peserta didik, khususnya untuk mata pelajaran IPA adalah 75. Dalam hal ini, mengacu kepada hasil ulangan harian 1 Semester II Tahun Ajaran 2014/2015, terdapat 16 orang siswa yang nilainya di bawah KKM dengan persentase 39,02%. Sementara siswa yang nilainya berada di atas KKM sebanyak 25 orang dengan persentase 60,97%.

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa nilai ulangan harian 1 Semester II dari siswa kelas V SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang dapat dikatakan masih rendah. Hal ini terlihat dari 41 orang siswa yang mengikuti ulangan harian 1, hanya 25 orang siswa (60,97%) yang mencapai nilai KKM, dan 16 orang siswa lainnya (39,02%) yang mendapat nilai di bawah KKM. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mencoba menerapkan

model *Collaborative Learning* dalam proses pembelajaran.

Aktivitas adalah perbuatan yang dirancang guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Banyak model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar, diantaranya dengan menggunakan model *Collaborative Learning*. Model pembelajaran *Collaborative Learning* merupakan proses belajar dengan bekerja bersama orang lain.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V dengan Model *Collaborative Learning* pada Mata Pelajaran IPA di SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas bertanya, mengemukakan pendapat, diskusi serta hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA melalui model *Collaborative Learning*.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan kegiatan pencermatan terhadap kegiatan belajar di dalam kelas berupa tindakan.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 10 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V-C SD Negeri 10 Sungai Sapih yang mana jumlah siswanya 43 orang, terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 23 orang dan siswa perempuan berjumlah 20 orang. Penelitian ini berhasil apabila indikator aktivitas bertanya, mengemukakan pendapat, diskusi dan hasil belajar siswa meningkat 75%.

Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi proses belajar siswa (aspek siswa), lembar observasi kegiatan pengajaran (aspek guru) dan lembar tes hasil belajar.

Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dikatakan berhasil apabila nilai rata-rata siswa di atas KKM. Jika hal tersebut tercapai, maka model pembelajaran *Collaborative Learning* dapat

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan penelitian terdiri dari 2 siklus. Siklus I pada tanggal 31 Maret ,1 April dan 7 April 2015. Sedangkan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 7, 8, dan 14 April 2015.

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

a. Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

Data hasil observasi didapatkan melalui lembar observasi aktivitas siswa yang digunakan untuk melihat proses serta perkembangan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis *observer* terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui model *Collaborative Learning* pada siklus I.

Pertemuan	Jumlah siswa yang hadir	Persentase Skor Indikator		
		1	2	3
1	41	31,70 %	39,02 %	48,78 %
2	41	51,21 %	56,09 %	65,85 %
Rata-rata		41,45 %	47,55 %	57,31 %

Keterangan Indikator:

1. Aktivitas bertanya.
2. Aktivitas mengemukakan pendapat.
3. Aktivitas diskusi.

Berdasarkan penjelasan di atas, secara umum aktivitas siswa masih rendah dalam proses pembelajaran.

b. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru

Persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Persentase kegiatan guru dalam pembelajaran IPA melalui model *Collaborative Learning* pada siklus I.

Pertemuan	Persentase	Keterangan
1	66,7%	Cukup
2	73,3%	Baik
Rata-rata	70%	Baik

Dari tabel di atas, persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 70%

dalam kategori baik, sehingga belum dapat dikatakan sangat baik. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa menggunakan model *Collaborative Learning*.

c. Data hasil belajar siswa

Hasil belajar diperoleh dari hasil tes akhir siklus, digunakan untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan tes akhir siklus I dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3: Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model *Collaborative Learning* pada siklus I.

Uraian	Jumlah siswa
Jumlah siswa yang mengikuti tes	41
Jumlah siswa yang tuntas tes	26
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	15
Persentase ketuntasan tes	63,41%
Rata-rata hasil belajar	78,70

Dari Tabel diatas, terlihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa sudah cukup baik yaitu 78,70 dan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 63,41%.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

a. Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

Data hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui model *Collaborative Learning* pada siklus II.

Pertemuan	Jumlah siswa yang hadir	Persentase Skor Indikator		
		1	2	3
1	41	68,29 %	78,04 %	82,92 %
2	41	76,19 %	80,95 %	92,85 %
Rata-rata		72,24 %	79,49 %	87,88 %

Keterangan Indikator:

1. Aktivitas bertanya.
2. Aktivitas mengemukakan pendapat.
3. Aktivitas diskusi.

Berdasarkan Tabel di atas, aktivitas belajar siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Berdasarkan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa

banyak siswa yang sudah melakukan aktivitas belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

b. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, maka persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Persentase kegiatan guru dalam pembelajaran IPA melalui model *Collaborative Learning* pada siklus II.

Pertemuan	Persentase	Keterangan
1	80%	Sangat Baik
2	86,7%	Sangat Baik
Rata-rata	83,35%	Sangat Baik

Dari Tabel di atas, persentase guru dalam mengelola pembelajaran IPA memiliki rata-rata persentase 83,35% yang berada dalam kategori sangat baik dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

c. Data hasil belajar siswa

Berdasarkan tes akhir siklus II dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 6: Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui model *Collaborative Learning* pada siklus II

Uraian	Jumlah siswa
Jumlah siswa yang mengikuti tes	41
Jumlah siswa yang tuntas tes	35
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	6
Persentase ketuntasan tes	85,36%
Rata-rata hasil belajar	81,80

Berdasarkan tabel, terlihat bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara keseluruhan sangat tinggi dan rata-rata hasil belajar secara keseluruhan sudah mencapai KKM yang ditetapkan.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Proses pembelajaran menggunakan model *Collaborative Learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 10 Sungai Sapih Padang.

1. Aktivitas Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA

Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa secara umum mengalami peningkatan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Collaborative Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7: Rata-rata skor persentase aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II.

Siklus	Aktivitas Siswa			Rata-rata
	1	2	3	
I	41,45 %	47,55 %	48,77 %	48,77 %
II	72,24 %	79,49 %	87,88 %	79,87 %

Keterangan:

1. Aktivitas bertanya.
2. Aktivitas mengemukakan pendapat.
3. Aktivitas diskusi.

Dari Tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa dalam bertanya, mengemukakan pendapat dan berdiskusi meningkat. Secara umum peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II adalah 31,1%. Dengan demikian persentase aktivitas siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75%.

2. Pelaksanaan Pembelajaran IPA oleh Guru.

Berdasarkan lembar observasi aktivitas pembelajaran oleh guru, terlihat bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas guru tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8: Rata-rata persentase pelaksanaan pembelajaran aspek guru pada siklus I dan siklus II.

Siklus	Rata-rata Skor Persentase	Keterangan
I	70%	Baik
II	83,35%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel, dapat diuraikan bahwa telah terjadi peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru dari siklus I ke siklus II. Sehingga disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model *Collaborative Learning* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran IPA. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan persentase aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

3. Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA

Data mengenai hasil belajar siswa diperoleh melalui tes hasil belajar di akhir siklus. Dalam hal ini terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9: Nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Siklus	Jumlah siswa yang hadir	Nilai rata-rata	Persentase ketuntasan
I	41 orang	78,70	63,41%
II	41 orang	81,80	85,37%

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Collaborative Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh pada siklus

I dan siklus II, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam bertanya secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I sebanyak 41,45% ke siklus II menjadi 72,24%.
2. Aktivitas siswa dalam mengemukakan pendapat secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I sebanyak 47,55% ke siklus II menjadi 79,49%.
3. Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi secara klasikal mengalami peningkatan dari siklus I sebanyak 57,31% ke siklus II menjadi 87,88%.
4. Peningkatan hasil belajar siswa, pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal baik dengan rata-rata 78,70 dan meningkat di siklus II menjadi sangat baik dengan rata-rata 81,80.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan

menggunakan model *Collaborative Learning* sebagai berikut:

1. Disarankan kepada guru untuk menerapkan model *Collaborative Learning* sebagai salah model pembelajaran dalam pelaksanaan mata pelajaran IPA, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
2. Bagi siswa, agar melakukan aktivitas belajar yang lebih baik lagi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menunjang penguasaan terhadap materi pembelajaran.
3. Bagi pengambil kebijakan di sekolah untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Collaborative Learning* dalam proses pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi peneliti lainnya, disarankan untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Collaborative Learning* dalam pembelajaran IPA untuk materi-materi lainnya atau mata pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elizabert, E.B., K. Patricia, C., Claire, H.M. 2012. *Collaborative Learning Techniques*. Bandung: Nusa Media.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- _____.2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____.1990. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Hendri, Wince. 2011. *Bahan Ajar Pembelajaran IPA Kelas Lanjut*. Padang: Bung Hatta University Press.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kemendikbud. KTSP. 2006. *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Depdiknas.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana.
- Silberman, Melvin L. 2013. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.